

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,230,156	11,837,297	11,285,902	10,974,762	10,408,128
2	Modal Inti (Tier 1)	12,230,156	11,837,297	11,285,902	10,974,762	10,408,128
3	Total Modal	14,846,396	14,591,753	14,168,852	14,017,026	13,516,837
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	64,539,815	60,667,446	56,310,448	56,252,888	54,603,862
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18.95%	19.51%	20.04%	19.51%	19.06%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.95%	19.51%	20.04%	19.51%	19.06%
7	Rasio Total Modal (%)	23.00%	24.05%	25.16%	24.92%	24.75%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12.95%	13.51%	14.04%	13.51%	13.06%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	144,163,182	129,372,147	122,029,327	122,438,330	116,534,319
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.48%	9.15%	9.25%	8.96%	8.93%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.48%	9.15%	9.25%	8.96%	8.93%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8.65%	9.26%	9.10%	8.88%	9.05%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8.65%	9.26%	9.10%	8.88%	9.05%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	35,687,401	39,619,690	36,771,650	34,695,888	31,074,090
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11,617,338	12,138,557	11,994,851	10,128,790	8,416,785
17	LCR (%)	307.19%	326.40%	306.56%	342.55%	369.19%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	69,618,968	65,333,646	66,277,575	66,494,884	65,356,316
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	53,650,442	51,983,121	51,633,778	49,988,942	49,389,186
20	NSFR (%)	129.76%	125.68%	128.36%	133.02%	132.33%

Analisis Kualitatif

KPMM pada 30 Juni 2024 adalah 23,00% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Penurunan KPMM sebesar 1,05% dari bulan Maret 2024 disebabkan oleh kenaikan eksposur ATMR yang sebagian diimbangi dengan kenaikan modal.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.